



PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN METODE NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*) TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mudaim¹ dan Ristiawati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: mudaim79@gmail.com¹ dan Tiaithuristhia@yahoo.co.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of information services using the method of NHT (numbered heads together) on the creativity of learners of class VIII B SMP Muhammadiyah 1 Metro year 2016/2017 year. The design of this research is One-Group Pretest-Posttest Design. In the data collection in this study using questionnaires. Data analysis used is t test. Judging from the difference of change of result of average result of pre-test post-test of creativity learn equal to 9,9. Testing the hypothesis obtained t calculation = 9,446 > t_{tabel} = 2.045 of significant 0.05 and degrees of freedom (db = N -1 = 30 -1 = 29). The conclusion of this research is information service using NHT method (numbered heads together) influence to creativity learners SMP Muhammadiyah 1 Metro TP. 2016/2017.

Keywords: *Information Services, NHT Method (Numbered Heads Together), Learning Creativity*

PENDAHULUAN

Pada tahap perkembangan peserta didik perlu menguasai berbagai kemampuan ataupun kompetensi. Kemampuan atau kompetensi itulah peserta didik hidup dan berkembang. Banyak atau bahkan sebagian besar dari kemampuan atau kompetensi itu harus dipelajari untuk itu peserta didik harus belajar dan belajar. Kegiatan belajar ini tidak memandang waktu dan tempat, artinya dapat dilakukan dimana saja dan

kapan saja. Kegiatan belajar peserta didik yang bersangkutan menjalani proses pembelajaran dengan mengaktifkan diri sendiri atau bantuan peserta didik lain, serta mempunyai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dalam pembelajaran.

Menurut Sudarman (2013: 18) Kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan

mengembangkan diri dan materi belajar yang diperoleh dari guru dalam proses pembelajaran yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajar.

Kreativitas belajar sangat diperlukan peserta didik dalam proses pembelajarannya, karena dengan kreatif maka akan mempermudah peserta didik tersebut untuk memahami suatu materi pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari guru bimbingan dan konseling dan observasi terhadap peserta didik pada tanggal 6 sampai 8 oktober di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat 30 peserta didik yaitu kelas VIII B yang dominan mengalami masalah kreativitas belajar seperti:

1. Tidak berani mengeluarkan argumen dalam menyelesaikan pertanyaan dari guru.
2. Saat mengerjakan tugas yang sulit selalu bertanya kepada teman sebelum berusaha menemukan jawaban sendiri.
3. Tidak senang melakukan hal-hal yang jarang dilakukan oleh orang lain.

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan, banyaknya alternatif

bantuan yang dapat dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, seperti layanan informasi menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

Menurut Prayitno (2004: 259), Layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dalam penelitian ini layanan informasi menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*), menurut Ibrahim (2000: 25), *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka makalah ini akan membahas tentang pengaruh layanan informasi terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro.



Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2016/2017.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “adakah pengaruh positif layanan informasi menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Metro tahun Pelajaran 2016/2017?”

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif layanan informasi menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Tinjauan Pustaka

Perkembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif peserta didik karena kreativitas

sesungguhnya merupakan perwujudan dari pekerjaan otak yang teratur komprehensif, imajinatif menuju suatu hasil yang orisinal. Munandar (2009: 104) menyatakan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan dan keragaman jawaban yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya dimana ia berada. Dengan demikian baik berubah didalam individu maupun didalam lingkungannya dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. menurut Solso (2007: 444) Kreativitas adalah suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan yang baru mengenai suatu bentuk permasalahan dan dibatasi pada hasil yang pragmatis (selalu dipandang menurut kegunaannya).

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses dalam hal ini urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, terpadu yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran. Aunurrahman (2013: 35) menyatakan bahwa Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya. Senada dengan pendapat Karwono (2012: 12) menyatakan bahwa “Belajar adalah proses perubahan perilaku, yaitu perubahan yang terkait dengan aspek pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skills*)”.

Peserta didik bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Dalam menjalani perkembangan dan kehidupannya, individu memerlukan berbagai layanan informasi. Informasi ini dapat diakses

melalui apa saja dari mana saja sebagai sumber acuan dapat dijadikan modal utama untuk menambah ilmudari berbagai informasi yang didapat tersebut. Prayitno (2014: 259) mengemukakan bahwa: Layanan informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Senada dengan Sukardi (2008: 61) mengemukakan bahwa Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain memberikan pengaruh besar kepada siswa (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi pekerjaan) yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan bimbingan kelompok).

Pada *Numbered Heads Together* (NHT) ciri khasnya adalah konselor menunjuk peserta didik yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan



mewakili kelompoknya itu agar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu meningkatkan kerja sama peserta didik. Huda (2015: 203) menyatakan bahwa “*Numbered Heads Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok”. Senada dengan Ibrahim (2000: 25) menyatakan bahwa: *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa (NHT) *Number Heads Together* merupakan sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur, yakni saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama, dan proses kelompok dimana peserta didik menghabiskan sebagian waktu dikelas dengan bekerjasama.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi menggunakan model

(NHT) *numbered head together* merupakan kegiatan pemberian pemahaman kepada peserta didik tentang berbagai hal yang berpengaruh kepada peserta didik yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari dan untuk menentukan arah suatu tujuan yang dikehendaki dan mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menerapkan layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) terhadap kreativitas belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Metro. Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan desain eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretes posttest design*. Berkaitan dengan rancangan penelitian eksperimen desain kelompok tunggal, menggunakan $O_1 - X - O_2$.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik sampling jenuh atau teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel ini adalah kelas dimana kondisi peserta didik dalam kelas tersebut memiliki kreativitas belajar yang paling rendah diantara kelas yang lainya yakni kelas VIII B.

Penelitian ini mengungkap data mengenai cara meningkatkan kreativitas belajar, Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket berisi sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket atau kuesioner yang dibuat dalam bentuk soal atau pernyataan sebanyak 30 butir. Lembar angket berisikan aspek-aspek yang akan diteliti dari kreativitas belajar berupa skala model *rating scale* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Cara penilaian skor nilai dalam setiap item 5-1 diberikan untuk item (+), sedangkan 1-5 untuk item negatif (-).

Dalam kegiatan penelitian, data mentah akan memberi arti bila dianalisis dan ditafsirkan. Data tersebut akan dianalisis dengan mengelola dan menganalisa data tes dengan membandingkan nilai-nilai *pre-test* dan

post-test. Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre test* dan *post test one group design* dengan menggunakan rumus uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket kreativitas belajar. Data tersebut diperoleh setelah melakukan pertemuan awal dan akhir pada peserta didik kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Metro. Peningkatan kreativitas belajar peserta didik dilihat dari perbedaan nilai pretest dan nilai posttest. Untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) untuk kelas VIII B dengan harapan akan terjadi perubahan yang positif terhadap kreativitas belajar peserta didik.

Hasil pretest yang dilakukan terhadap peserta didik yang mengalami masalah kreativitas belajar rendah, hal ini diketahui dari hasil penyebaran angket yang menunjukkan 30 peserta didik kelas VIII B memiliki skor antara 78 – 101 dengan hasil rata-rata sebesar 94,2 berada pada kategori mutu cukup tinggi. Sedangkan hasil posttest dari



penyebaran soal tes setelah pemberian treatment terdapat peserta didik kelas VIII B memiliki skor antara 102-125 dengan 22 peserta didik berada pada kategori mutu tinggi. Sedangkan peserta didik yang memiliki skor antara 78-101 sebanyak 8 peserta didik berada pada kategori mutu cukup tinggi. Hasil rata-rata perolehan pada peningkatan kreativitas belajar peserta didik kelas VIII B sebesar 104,3 yang menunjukkan tingkat kategori tinggi.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis kelas eksperimen menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{n(n-1)}}} = \frac{9,9}{\sqrt{\frac{964,7}{30(30-1)}}} \\ &= \frac{9,9}{\sqrt{\frac{964,7}{870}}} = \frac{9,9}{\sqrt{1,10}} \\ &= \frac{9,9}{1,048} = 9,446 \end{aligned}$$

Penelitian menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 yang juga disebut sebagai taraf arti atau taraf nyata. Maka peneliti yakin hipotesis diterima sebesar 95% dan terjadi peluang kesalahan sebesar 5%. Ini berarti kira-kira sebesar 5% terjadi peluang kesalahan dengan menolak hipotesis yang seharusnya diterima.

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan hasil uji beda diperoleh layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) diperoleh perhitungan $t_{hitung} 9,446 > t_{tabel} = 2,045$ dan signifikan 0,5 dan derajat kebebasan ($db = N - 1 = 30 - 1 = 29$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas belajar.

C. PEMBAHASAN

Peningkatan kreativitas belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*). Layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*). Ini diharapkan berpengaruh terhadap kreativitas belajar dan akan terjadi perubahan yang sangat signifikan.

Dilihat dari hasil *pre-test* peserta didik yang mengalami masalah kreativitas belajar diperoleh rata-rata sebesar 94,2 maka termasuk dalam

katagori mutu cukup tinggi. Setelah pemberian layanan informasi menggunakan media film dan diperoleh hasil *post-test* peserta didik yang mengalami kreativitas belajar diperoleh rata-rata sebesar 104,3, maka termasuk dalam katagori mutu tinggi.

Pengaruh layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) berdasarkan uji hipotesis yang diterima sebesar 95% dan terjadi peluang kesalahan sebesar 5%. Kreteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan hasil uji coba diperoleh perhitungan $t_{hitung} 9,446 > t_{tabel} = 2,045$ dan signifikan 0,5 dan derajat kebebasan ($db = N - 1 = 30 - 1 = 29$). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan di atas maka penggunaan layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*)

berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar khususnya pada peserta didik kelas VIII.B SMP Muhammadiyah 1 Metro TP. 2016/2017.

1. Hasil pelaksanaan layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*) dilakukan dikelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Metro berpengaruh positif untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, dari peserta didik yang memiliki kreativitas belajar cukup tinggi menjadi peserta didik yang mempunyai kreativitas belajar tinggi, dilihat dari peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* kreativitas belajar terjadi peningkatan skor rata-rata *pre-test* ke *post-test*, yakni pada nilai rata-rata *pre-test* sebesar 94,2 berada pada kategori mutu cukup tinggi, mengalami peningkatan pada



nilai *post-test* sebesar 104,3 berada pada kategori mutu tinggi, berdasarkan hasil tersebut memiliki selisih perubahan skor kreativitas belajar dari hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 9,9.

2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan layanan informasi menggunakan metode NHT(*numbered heads together*) Dalam kegiatan ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara memberikan materi kemudian diselipkan dengan metode *numbered heads together* (NHT) yang meliputi peserta didik dibagi dalam bentuk kelompok, diberikan nomor, guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan, kemudian guru memanggil salah satu nomor, dan kemudian

peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Dimana materi yang pertama yaitu tentang mengatasi kejenuhan belajar dan kemudian materi yang ke dua tentang cara meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar.

3. Layanan informasi menggunakan metode NHT(*numbered heads together*) berperan secara signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Metro khususnya kelas VIII B yaitu terlihat dari indikator yang meningkat setelah diberikan layanan informasi menggunakan metode NHT (*numbered heads together*). Indikator yang meningkat yaitu peserta didik mempunyai rasa ingin tahu dalam belajar, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas

serta mengulang kembali materi yang telah dipelajari, kepercayaan diri peserta didik dalam melakukan hal yang besar atau menantang dalam belajar dan kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, serta peserta didik mampu berpikir divergen seperti selalu berpikir positif dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu. Diajukan oleh hasil uji beda diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 9,446 > t_{tabel} = 2,045$ dari signifikan 0,05 dan derajat kebebasan ($db = N - 1 = 30 - 1 = 29$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Huda, Miftahul. (2015). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ibrahim, M, dkk. (2000). *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya. Universiti Press.
- Karwono, Heni Mularsih. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Serta pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayitno, dkk. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solso, L. Robert. (2007). *Psikologi Koqnitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarman, Momon. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah. (2015). *Penulisan Pedoman Karya Ilmiah (PPKI)*. Kota Metro. Universitas Muhammadiyah Metro.